ANN (Artificial Neural Network)

Adinda Putri - 13523071

Artificial Neural Network bekerja dengan cara meniru bagaimana otak manusia memproses informasi. Sesuai dengan namanya, ANN menggunakan artificial neurons untuk menganalisis data, mengidentifikasi pola, dan membuat prediksi. Ide utama dari ANN adalah model ini bisa belajar dari data yang diproses seperti otak manusia yang belajar dari pengalaman. ANN terdiri dari tiga layer utama, yaitu input layer, hidden layers, dan output layer. Penjelasan dari masing-masing layer tersebut adalah sebagai berikut:

- Input Layer: Layer tempat ANN menerima informasi. Contohnya, pada image recognition task, input dapat berupa gambar.
- Hidden Layers: Layer-layer ini memproses data dari input layer. Semakin banyak hidden layers, semakin kompleks pola yang bisa dipelajari dan dipahami ANN. Setiap hidden layer mentransformasi data menjadi informasi yang lebih abstrak
- Output Layer: Layer tempat keputusan atau prediksi akhir dibuat. Contohnya, setelah memproses sebuah gambar, output layer memutuskan bahwa seekor hewan adalah kucing atau anjing.

Cara Kerja

- 1. Inisialisasi model beserta parameter-parameternya dengan:
- Weight diisi sesuai metode (He, Xavier, atau random)
- Bias b = nol
- Jika Adam (Adaptive Moment Estimation) digunakan, inisialisasi momentum m dan varians v ke nol
- **2. Forward Propagation:** Hitung output layer untuk input X. Untuk tiap layer 1:
 - 1. Pre-activation:

$$Z^{[l]} = A^{[l-1]}W^{[l]T} + b^{[l]T}$$

2. Activation:

$$A^{[l]} = f(Z^{[l]})$$

3. Hitung Loss: Hitung loss dengan MSE:

$$L = rac{1}{2m} \sum_{i=1}^m (y_{pred}^{(i)} - y^{(i)})^2$$

atau dengan Binary Cross-Entropy:

$$L = -rac{1}{m} \sum_{i=1}^m \left[y^{(i)} \log y_{pred}^{(i)} + (1-y^{(i)}) \log (1-y_{pred}^{(i)})
ight]$$

Tambahkan penalti jika ada regularisasi 11/12.

- **4. Backward Propagation:** Hitung gradient loss terhadap parameter.
 - 1. **Output layer:** Untuk BCE + sigmoid:

$$dZ^{[L]} = A^{[L]} - y$$

Sedangkan untuk MSE, turunan sesuai aktivasi

2. Gradient parameter:

$$dW^{[l]} = \frac{1}{m} dZ^{[l]T} A^{[l-1]}$$

$$db^{[l]}=rac{1}{m}\sum dZ^{[l]}$$

3. Backpropagation ke layer sebelumnya:

$$dA^{[l-1]} = dZ^{[l]}W^{[l]}$$

5. Update Bobot: Gunakan gradien untuk memperbarui parameter.

- Gradient Descent:

$$egin{aligned} W^{[l]} := W^{[l]} - \eta dW^{[l]} \ b^{[l]} := b^{[l]} - \eta db^{[l]} \end{aligned}$$

- Adam:

Dengan momentum m dan varians v:

$$m_t = \beta_1 m_{t-1} + (1 - \beta_1) dW$$

 $v_t = \beta_2 v_{t-1} + (1 - \beta_2) dW^2$

Bias correction:

$$\hat{m}_t = rac{m_t}{1-eta_1^t}, \quad \hat{v}_t = rac{v_t}{1-eta_2^t}$$

Update:

$$W := W - \eta rac{\hat{m}_t}{\sqrt{\hat{v}_t} + \epsilon}$$

6. Training Loop

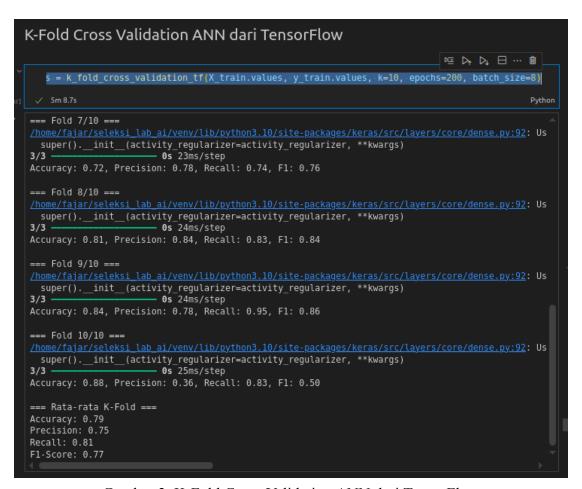
Untuk tiap epoch:

- 1. Bagi data menjadi batch
- 2. 2. Untuk tiap batch:
 - Lakukan forward propagation untuk mendapatkan prediksi
 - Hitung loss.
 - Lakukan backpropagation untuk mendapatkan gradient
 - Update bobot
- 3. Simpan loss tiap epoch

7. Prediction: Untuk input X, lakukan forward propagation untuk mendapatkan output y_pred.

Perbandingan model dari scratch dengan dari TensorFlow

Gambar 1. K-Fold Cross-Validation ANN dari Scratch Sumber: Penulis



Gambar 2. K-Fold Cross-Validation ANN dari TensorFlow Sumber: Penulis

```
Hold-Out Validation ANN
       n_features = X_train.shape[1]
            layer_sizes=[n_features, 32, 16, 8, 1],
activations=['relu', 'relu', 'relu', 'sigmoid'],
init_methods=['he', 'he', 'he', 'xavier'],
loss='binary_cross_entropy',
             regularization=None,
             lambda_reg=0.0001,
             optimizer='adam',
             lr=0.0001,
             optimizer_params={'betal': 0.9, 'beta2': 0.999, 'epsilon': 1e-8}
       losses = ann.fit(X_train, y_train, epochs=200, batch_size=8)
      y_pred = ann.predict(X_test)
       y_pred_binary = (y_pred> 0.5).astype(int).flatten()
       y_test_binary = y_test.values.flatten() if isinstance(y_test, (pd.Series, pd.DataFrame)) else y_test.flatten()
     print("ANN Metrics;")
print(f"y_pred_binary shape: {y_pred_binary.shape}")
print(f"y_test_binary shape: {y_test_binary.shape}")
print(f"Accuracy: {accuracy_score(y_test_binary, y_pred_binary):.2f}")
print(f"Precision: {precision_score(y_test_binary, y_pred_binary):.2f}")
print(f"Recall: {recall_score(y_test_binary, y_pred_binary):.2f}")
print(f"F1-Score: {f1_score(y_test_binary, y_pred_binary):.2f}")
print("Predictions:", y_pred_binary[:10])
print("True labels:", y_test_binary[:10])
 Epoch 182/200, Loss: 0.0551
 Epoch 183/200, Loss: 0.0546
 Epoch 184/200, Loss: 0.0543
  Epoch 185/200, Loss: 0.0538
 Epoch 186/200, Loss: 0.0536
Epoch 187/200, Loss: 0.0531
  Epoch 188/200, Loss: 0.0529
  Epoch 189/200, Loss: 0.0522
  Epoch 190/200, Loss: 0.0520
  Epoch 191/200, Loss: 0.0518
  Epoch 192/200, Loss: 0.0516
 Epoch 193/200, Loss: 0.0513
Epoch 194/200, Loss: 0.0509
 Epoch 195/200, Loss: 0.0507
Epoch 196/200, Loss: 0.0505
  Epoch 197/200, Loss: 0.0501
  Epoch 198/200, Loss: 0.0499
  Epoch 199/200, Loss: 0.0495
 Epoch 200/200, Loss: 0.0492
 X shape in predict: (184, 16)
y pred shape: (184, 1)
ANN Metrics:
 y_pred_binary shape: (184,)
y_test_binary shape: (184,)
Accuracy: 0.80
  Precision: 0.87
  Recall: 0.78
 F1-Score: 0.82
 Predictions: [0 0 1 1 1 0 0 1 1 0]
True labels: [0 0 1 1 1 0 1 1 1 0]
```

Gambar 3. Hold-Out Validation ANN dari Scratch Sumber: Penulis

Hold-Out Validation ANN dari TensorFlow tf model = Sequential([Book: "Sequentiat() Dense(32, activation='relu', input_shape=(n_features,), kernel_initializer='he_normal'), Dense(16, activation='relu', kernel_initializer='he_normal'), Dense(8, activation='relu', kernel_initializer='he_normal'), Dense(1, activation='sigmoid', kernel_initializer='glorot_normal') tf model.compile(history = tf_model.fit(X_train, y_train, epochs=2--00, batch size=8, verbose=1. print(f"y_pred_binary_shape: {y_pred_tf_binary.shape}") print(f"y_test_binary_shape: {y_test_binary.shape}") print(f"Accuracy: {accuracy_score(y_test_binary, y_pred_tf_binary):.2f}") print(f"Precision: (precision_score(y_test_binary, y_pred_tf_binary):.2f)*) print(f"Recall: (recall_score(y_test_binary, y_pred_tf_binary):.2f)*) print(f"Fl-Score: (fl_score(y_test_binary, y_pred_tf_binary):.2f)*) print(f"Predictions:*, y_pred_tf_binary[:10]) print("True labels:*, y_test_binary[:10]) plt.plot(losses, label='Scratch ANN Loss') plt.plot(history.history['loss'], label='TensorFlow ANN Loss') plt.plot(history.history['val_loss'], label='TensorFlow ANN Val Loss') plt.ylabel('Loss') plt.title('Training Loss Comparison') plt.legend() plt.show() — **0s** 4ms/step - accuracy: 8.9038 - loss: 8.2435 - val_accuracy: 0.8043 - val_loss: 8.5399 Epoch 192/200 100/100 -— 0s 3ms/step - accuracy: 8.9650 - loss: 8.2430 - val accuracy: 0.8043 - val loss: 8.5482 Epoch 193/200 100/100 -— 0s 3ms/step - accuracy: 8.9050 - loss: 8.2425 - val_accuracy: 0.8098 - val_loss: 0.5433 Epoch 194/286 100/100 -— 0s 3ms/step - accuracy: 8.9662 - loss: 8.2419 - val accuracy: 0.8098 - val loss: 8.5421 Epoch 195/200 — 0s 3ms/step - accuracy: 8.9062 - loss: 8.2410 - val_accuracy: 0.8098 - val_loss: 0.5456 100/100 -— 0s 2ns/step - accuracy: 8.9662 - loss: 8.2486 - val accuracy: 0.8098 - val loss: 8.5454 Epoch 197/200 100/100 -— 0s 2ms/step - accuracy: 0.9075 - loss: 0.2400 - val_accuracy: 0.8098 - val_loss: 0.5478 100/100 -— 0s 3ms/step - accuracy: 8.9662 - loss: 8.2394 - val accuracy: 8.8898 - val loss: 8.5494 Epoch 199/200 100/100 -— **0s** 3ms/step - accuracy: 0.9087 - loss: 0.2388 - val_accuracy: 0.8098 - val_loss: 0.5472 Epoch 288/200 100/100 ---— 0s 3ms/step - accuracy: 8.9087 - loss: 8.2381 - val_accuracy: 0.8098 - val_loss: 0.5583 6/6 -— 0s 10ms/step TensorFlow ANN Metrics: y_test_binary shape: (184,) Accuracy: 0.81 F1-Score: 0.83 Predictions: [0 0 1 1 1 8 0 1 0 1] True labels: [0 0 1 1 1 8 1 1 1 0]

Gambar 4. Hold-Out Validation ANN dari TensorFlow Sumber: Penulis

Berdasarkan hasil evaluasi k-fold cross-validation dan hold-out validation di atas, implementasi ANN dari scratch menunjukkan performa yang baik bahkan sedikit lebih unggul dibanding TensorFlow dalam beberapa metrik, yaitu:

- Accuracy lebih tinggi pada k-fold validation
- F1-Score konsisten lebih baik pada k-fold validation
- Precision pada hold-out validation hampir sama dan pada k-fold validation berdekatan.

Hal ini menunjukkan bahwa ANN dari scratch berhasil diimplementasikan karena konsistensi hasil, stabilitas training dan performa yang kompetitif. Perbedaan kecil pada kedua model dapat terjadi karena perbedaan beberapa parameter untuk optimasi pada tensorflow tidak ada pada model scratch dan presisi numerik

Ruang Improvement

- Masih terdapat beberapa kode belum memanfaatkan secara penuh vectorized operation untuk mempercepat waktu eksekusi.
- Bisa dicoba early stopping berdasarkan validation loss.

Referensi:

[1] *Artificial Neural Networks and its Applications*, GeeksforGeeks. [Daring]. Tersedia: https://www.geeksforgeeks.org/artificial-intelligence/artificial-neural-networks-and-its-applications/. [Diakses: 5 September 2025].

[2] Deep Learning Course — Lesson 5: Forward and Backward Propagation, Medium oleh Deep Learning Course. Dipublikasikan 26 Mei 2023. [Daring]. Tersedia: https://medium.com/@nerdjock/deep-learning-course-lesson-5-forward-and-backward-propagati on-ec8e4e6a8b92. [Diakses: 5 September 2025].